

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Klaten merupakan Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Jogjakarta. Kabupaten Klaten terletak diantara 110°26'14"BT - 110°47'51"BT dan 7°32'19"LS - 7°48'33"LS Klaten memiliki ketinggian antara 100 – 400 m diatas permukaan laut (Klaten dalam Angka, 2002). Berdasarkan indeks rawan bencana Klaten masuk peringkat rangking ke-12 (BNPB, 2011).

Gempa bumi yang terjadi di Jogjakarta pada Tanggal 27 Mei 2006 tersebut berkekuatan 5,9 Skala Richter ( sumber: [http: // dibi. bnpb. go. Id /DesInventar /results. jsp](http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/results.jsp)), sehingga seluruh wilayah sekitar Jogjakarta ikut merasakan getaran yang diakibatkan oleh gempa bumi. Dampak yang ditimbulkan antara lain 218 korban tewas, 318 orang luka-luka, 145. 796 orang mengungsi, 4. 129 rumah rusak berat, 10. 219 rumah rusak ringan, kerusakan fasilitas pendidikan sebanyak 294 dan fasilitas kesehatan sebanyak 30. (sumber: [http: //. dibi.bnpb.go.id/ DesInventar/results.jsp](http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/results.jsp)).

Kabupaten Klaten yang lokasinya cukup dekat dengan Jogjakarta ikut merasakan getaran terutama Klaten bagian Selatan. Dampak yang ditimbulkan diantaranya korban meninggal 1.045 jiwa, luka-luka 18.127 jiwa, mengungsi 713.788, rumah rusak berat 32.277, rumah rusak ringan

63.615, fasilitas kesehatan 111 dan fasilitas pendidikan mencapai 267 sekolah. (sumber: <http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/results.jsp>).

Kecamatan Jogonalan merupakan salah satu kecamatan yang terkena dampak dari gempa bumi di Jogjakarta pada Tanggal 27 Mei 2006. Dampak kerusakan rumah yang di timbulkan cukup parah diantaranya:

Tabel 1.1 Data Kerusakan Rumah Bencana Alam Gempa Bumi

( BPBD KLATEN dalam Skripsi Wida Adhi Pradana)

NO	KECAMATAN JOGONALAN	JUMLAH KEADAAN RUMAH		
		RUSAK TOTAL	RUSAK BERAT	RUSAK RINGAN
1	Ds Tangkisan Pos	60	306	136
2	Ds Titang	150	208	100
3	Ds Prawikan	199	406	374
4	Ds Sumyang	56	228	171
5	Ds Kraguman	23	286	398
6	Ds Gondangan	131	510	367
7	Ds Bakung	41	407	248
8	Ds Karang Dukuh	10	118	386
9	Ds Wonoboyo	33	136	425
10	Ds Prawatan	50	328	567
11	Ds Somopuro	160	363	449
12	Ds Rejoso	168	459	163
13	Ds Pakahan	126	434	388
14	Ds Dompokan	37	445	507
15	Ds Tambakan	39	372	369
16	Ds Joton	88	354	326
17	Ds Granting	5	111	416
18	Ds Ngering	223	423	280
	<b>Jumlah</b>	<b>1.599</b>	<b>5.894</b>	<b>6.070</b>



SMK Muhammadiyah 02 Wedi adalah salah satu sekolah yang berada di kecamatan Jogonalan, dimana dampak yang ditimbulkan cukup parah yaitu rusaknya sarana dan prasarana yang ada di sekolah berupa kantor guru, retaknya dinding kelas, retaknya tembok atau pagar benteng yang ada di sekolah.

Hasil orientasi dapat diketahui bahwa kurangnya sosialisasi pada guru tentang mitigasi bencana gempa bumi di SMK Muhammadiyah 02 Wedi sehingga guru minim akan pengetahuan tentang mitigasi bencana terutama bencana gempa bumi. (Sumber: Bpk. Muhammad Arif Hidayat Kepala Sekolah SMK Muhamamdiyah 02 Wedi).

Berdasarkan uraian di atas, hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman guru terhadap bencana gempa bumi di SMK Muhammdiyah 02 Wedi di Kabupaten Klaten, dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN GURU DALAM MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DI SMK MUHAMMADIYAH 02 WEDI KABUPATEN KLATEN”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi sekolah :

- a. Mitigasi bencana gempa bumi sangat penting untuk sekolah yang berada pada daerah yang rawan terhadap bencana.

- b. Sosialisasi tentang mitigasi bencana gempa bumi di SMK Muhammadiyah 02 Wedi masih kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat dijangkau dan diselesaikan. Keterbatasan peneliti juga menjadi hambatan untuk menjangkau semua permasalahan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan menghindari kesalahpahaman. Pembatasan masalah penelitian yaitu:

- a. Penelitian dilakukan pada guru di SMK Muhammadiyah 02 Wedi.
- b. Tingkat pengetahuan dibatasi oleh kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi bencana gempa bumi di sekolah.
- c. Mitigasi dibatasi pada persiapan guru dalam menghadapi bencana gempa bumi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan guru dalam mitigasi bencana gempa bumi ?
- b. Bagaimana peran guru dalam mitigasi bencana gempa bumi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan guru dalam mitigasi bencana gempa bumi.
- b. Mengetahui peran guru dalam mitigasi bencana gempa bumi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bertambahnya ilmu pengetahuan pendidikan mitigasi yang berkaitan dengan bencana pada sekolah tempat dilaksanakannya penelitian dan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Sebagai masukan kepada sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, dalam penyampaian pembelajaran mitigasi bencana agar dapat direncanakan dengan matang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah  
Memberikan sumbangan positif sekolah dalam menghadapi bencana khususnya bencana gempa bumi guna mengurangi dampak bencana.

b. Bagi guru

Meningkatkan kesadaran, kepedulian, kemampuan dalam menghadapi bencana dengan tujuan untuk mengurangi dampak bencana.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan mitigasi yang sesuai untuk diterapkan di sekolah.